

MODALITAS GANBOU DALAM BAHASA JEPANG DAN KAHAYANG DALAM BAHASA SUNDA : KAJIAN KONTRASTIF

Cynthia Meylawati

Abstrak

Modalitas di setiap bahasa mempunyai istilah yang berbeda, seperti pada modalitas bahasa Jepang dan bahasa Sunda. Modalitas yang menyatakan keinginan pada bahasa Jepang disebut dengan *ganbou* yang ditandai dengan bentuk ~*tai*, *hoshii* sedangkan dalam bahasa Sunda disebut dengan *kahayang* yang ditandai dengan kata *hayang*. Kedua modalitas tersebut dibandingkan melalui kajian kontrastif, yaitu membandingkan antara persamaan dan perbedaan yang terdapat pada modalitas *ganbou* dalam bahasa Jepang dan *kahayang* dalam bahasa Sunda yang dilihat dari kajian sintaksis, morfologi, dan semantik. Persamaan yang terdapat pada modalitas *ganbou* dan *kahayang* adalah dalam penggunaannya kedua modalitas tersebut mengalami pemodifikasiyan yang bergantung pada pelaku. Perbedaan yang terdapat pada modalitas *ganbou* dan *kahayang* adalah penggunaan pada modalitas *ganbou* dibedakan pada kelas kata yang mengikuti modalitasnya, pada ungkapan ~*tai* diikuti oleh verba, pada ungkapan *hoshii* diikuti oleh nomina, sedangkan pada modalitas *kahayang*, ungkapan *hayang* dapat mengikuti verba maupun nomina.

Kata Kunci : modalitas, *ganbou*, *kahayang*, kajian kontrastif

Cynthia Meylawati, 2017

**MODALITAS GANBOU DALAM BAHASA JEPANG DAN KAHAYANG DALAM BAHASA SUNDA : KAJIAN
KONTRASTIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

日本語の「願望」とスンダ語の *Kahayang*
～願望表現におけるモダリティの対照研究～

シンティア・メイラワティ

要旨

モダリティーというのは、話者の物事を求める気持ちを表す表現である。日本語では「願望」と言われ、文章における動詞活用で見られる「～たい」形、また「ほしい」で表すことができる。それに対し、スンダ語では話者の物事を求める気持ちを表す表現は *kahayang* と言われ、*hayang* という言葉でよく表現されている。両方の願望に関するモダリティに存在する共通点や相違点を対照することが本研究の目的である。願望と *kahayang* モダリティの類似点は、両方とも使役者に依存変形を受ける。願望と *kahayang* モダリティの相違点は、モダリティ　願望の使用は、以下のクラスの単語を区別して、～たいの表現は動詞が続いて、ほしいの表現は名詞が続いて、一方、*kahayang* のモダリティでは、*hayang* の表現は動詞や名詞どちらにも続いている。

キーワード　：モダリティー、願望、*kahayang*、対照研究

THE MODALITY OF GANBOU IN JAPANESE AND KAHAYANG IN SUNDANESE: CONTRASTIVE STUDY

Cynthia Meylawati

Abstract

Modalities in every language have a different term, for instance, modalities in Japanese and Sundanese language. Every language has a particular term, yet, there are still similarities in those two languages. A modality that expresses the intention in Japanese is called *ganbou*, which has suffix *-tai, hoshii*. Whilst in Sundanese, intentional modality is called *kahayang*, which rooted from the word *hayang*. Whilst in Sundanese, intentional modality is called *kahayang*, which rooted from the word *hayang*. This contrastive study is used to compare the similarities and differences of *ganbou* and *kahayang* in modalities. This study also uses theories about modalities, especially modalities that contain intention and contrastive study theory. Both modalities are compared through contrastive study, comparing the similarities and differences found in the *ganbou* modes in Japanese and *kahayang* in Sundanese seen from syntactic, morphological, and semantic studies. The similarities between modality of *ganbou* and *kahayang* exist in the use of both modalities occur on the modification depend on the agent. The differences between modality of *ganbou* and *kahayang* exist in the use of modality *ganbou* which is differentiated based on the word class that follow the modality, on the expression of *-tai* is followed by verb, on the expression of *hoshii* is followed by noun, while for modality of *kahayang*, the expression of *hayang* can modified to verb or noun.

Keyword: modality, *ganbou*, *kahayang*, contrastivestudy

Cynthia Meylawati, 2017

MODALITAS GANBOU DALAM BAHASA JEPANG DAN KAHAYANG DALAM BAHASA SUNDA : KAJIAN

KONTRASTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

